

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS 3D PADA MATERI KERAGAMAN
BENTUK MUKA UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS VII
DI SMPLB-A YPAB SURABAYA**

RENATA AUDIA CHRISTANTI

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,

renatachristanti@gmail.com

Dr. Bambang Sigit Widodo, S.Pd.,M.Pd

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Penelitian pengembangan media pembelajaran IPS 3D menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang menampilkan materi keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus tunanetra yang diterapkan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Yayasan Anak-Anak Buta (SMPLB-A YPAB) Surabaya yang layak. Anak berkebutuhan khusus tunanetra dalam menyerap pembelajaran mengenai materi keragaman bentuk muka bumi mengalami kesulitan penyampaian secara aktual karena tidak terdapat media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Peneliti Mengembangkan media pembelajaran yang layak untuk anak berkebutuhan khusus, tujuan dalam penelitian 1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keragaman bentuk muka bumi, 2. Mengetahui respon siswa setelah penggunaan media pembelajaran, 3. Mengukur kelayakan produk.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ASSURE dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, test berupa angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan hasil respon siswa. kemudian dilakukan pengkuran dengan skala likert. Pengukuran pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran dengan teknik pengumpulan data pretest dan posttest.

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran 3D IPS pada materi keragaman bentuk muka bumi layak untuk diterapkan pada siswa kelas VII di SMPLB-A YPAB Surabaya. Dibuktikan dengan hasil skor penilaian validasi media ahli materi yang setelah dua kali revisi mendapatkan hasil 92,30% , skor penilaian validasi media ahli media sebesar 72,30% menurut skala Likert dikategorikan layak. Hasil rata-rata total pretest keseluruhan 37,14, dan hasil rata-rata total posttest keseluruhan 88,57 terjadi peningkatan sebesar 138,47%. Hasil respon siswa mendapatkan skor hasil 94,28% dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media 3D sangat baik.

Kata kunci : Media Pembelajaran 3D, Keragaman Bentuk Muka Bumi, Anak Berkebutuhan Khusus

Abstract

This study developed the proper 3D Social Science learning media on landform's diversities materials for blind children in junior high school for extraordinary school –A Yayasan Anak-Anak Buta Surabaya-Children with special needs of the blind in absorbing learning about material diversity in the shape of the earth experience actual delivery difficulties because there is no learning media that is in accordance with the material-1. increase students' understanding of the material diversity of the face of the earth, 2. know student responses after the use of instructional media, 3. measure product feasibility.

The development model used in this research was the ASSURE development model. while data were collected using interviews, observations, tests in the form of material expert validation questionnaires, media expert validation questionnaires, and student response results and then, analyzed using Likert scale. pretest and posttest were conducted to measure students' understanding before and after using learning media.

The results showed that the developed Social Science learning media on landform's diversities material was feasible to be applied to grade VII students at SMPLB-A YPAB Surabaya. It was proved by the results of the material expert media validation score, which after two revisions got 92.30%, the media score of media expert validation score was 72.30% categorized as feasible. For the total pre-test total results was 37.14, and for the overall total post-test was 88.57, that increased 138.47%. the results of the response students get a score of 94.28%. therefore, it can be concluded that students' responses on 3D media are very good

Keywords :3D Learning Media, Landform's Diversities, Children with Special Needs

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah atau sarana untuk membentuk karakter seseorang, memberikan bekal kemampuan seseorang untuk menciptakan sumber daya yang unggul dan dapat bersaing. Manusia berhak mendapatkan pendidikan tidak terkecuali untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang di dalam pelaksanaan pendidikannya memerlukan pengembangan khusus proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan (Sudjana, dan Rivai, 2001:11).

Pelaksanaan proses belajar perlu dilakukan pengembangan guna mencapai suatu hasil belajar yang layak. Media merupakan saran dan prasarana alat bantu penyampaian informasi atau pesan yang disampaikan oleh seorang pengirim yang bertujuan agar seorang penerima pesan dapat muda memahami apa yang di sampaikan. Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan

Menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki peranan penting, sehingga tercapai kompetensi siswa yang diinginkan. Penggunaan media dapat menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan contoh untuk anak berkebutuhan khusus tunanetra yang mengalami gangguan pada alat panca indra pengelihatn pengaplikasian media pembelajaran dalam pembelajaran geografi mempermudah guru dalam penyampaian materi dan siswa memiliki pandangan yang lebih luas mengenai materi yang disampaikan.

Anak berkebutuhan khusus memiliki kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan model pembelajaran ceramah. Siswa tidak bisa mendapatkan gambaran yang aktual mengenai keragaman bentuk muka bumi, sehingga hasil belajar yang didapat siswa dibawah standart KKM < 75.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan media pembelajaran IPS 3D pada materi keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus kelas VII SMPLB-A YPAB Surabaya**". Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran geografi pada materi keragaman bentuk muka bumi di SMPLB-A YPAB yang layak digunakan, dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi keragaman bentuk muka bumi, dan dapat diketahui respon daya tarik siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

METODE

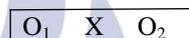
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan bahan ajar berupa media pembelajaran model pendekatan *ASSURE* dengan mengembangkan media pembelajaran 3D pada materi

bentuk muka bumi dalam mata pembelajaran IPS kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Pengembangan media pembelajaran 3D akan dilakukan di Universitas Negeri Surabaya dan media akan diujicobakan kepada siswa kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya pada semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPLB-A Gebang Putih Surabaya yang berjumlah satu kelas dengan tujuh orang siswa dalam satu kelas. Penelitian ini diambil dengan teknik sampel bertujuan *purposive sampling* ditentukan berdasarkan tujuan tertentu. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan untuk media pembelajaran 3D pada materi bentuk muka bumi ini menggunakan model pengembangan *ASSURE*.

Penelitian pengembangan media pembelajaran 3D ini menggunakan desain penelitian *one-Shot Case Study*. Rancangan desain *one-Shot Case Study* dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan :

O₁ = kegiatan penilaian pretes

O₂ = kegiatan penilaian postes

X = kegiatan perlakuan yang di berikan dengan media pembelajaran 3D pada materi bentuk muka bumi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara kepada guru mata pelajaran IPS untuk mengetahui kondisi kelas pada saat proses belajar mengajar tanpa media pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi kelas secara langsung dengan menerapkan media pembelajaran 3D pada materi keragaman bentuk muka bumi kelas VII jenjang pendidikan SMP. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sejauh mana dalam pemahaman materi bentuk muka bumi sebelum menggunakan media pembelajaran 3D. Postes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman materi bentuk muka bumi setelah menggunakan media pembelajaran 3D dimensi yang dikembangkan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memberi jawaban atas pengembangan media pembelajaran 3D menggunakan analisis data validasi ahli materi dan ahli media dengan menggunakan skala Likert, analisis respon siswa menggunakan skala Gutman, dan analisis penilaian pretes dan postes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran IPS 3D pada materi keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus kelas VII di SMPLB-A YPAB Surabaya. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran 3D dengan materi keragaman bentuk muka

bumi Penelitian in menggunakan model pengembangan ASSURE, sebelum diuji coba pada siswa media pembelajaran harus dilakukan penilaian kelayakan validasi oleh dosen geografi Drs. H. Daryono, M.Si. Selaku validator kelayakan materi, dan guru IPS Dwi Rahmawati, S.Pd selaku validator kelayakan media untuk anak berkebutuhan khusus.

Tabel 1. Data Hasil Validasi Kelayakan Media Pembelajaran 3D Oleh Dosen Ahli Materi

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan					Presentase %
		1	2	3	4	5	
1	Materi						
a.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				√		100%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√		100%
c.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan Kompetensi Dasar.				√		100%
d.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan siswa			√			80%
e.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran			√			80%
2	Ilustrasi						
a.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				√		100%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat mempermudah siswa dalam membayangkan bentuk muka bumi.				√		100%
3	Kualitas Bahan dan Tampilan Media						
a.	Penampilan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat menarik perhatian siswa untuk mengenal bentuk muka bumi.				√		80%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan tidak mudah rusak.				√		100%
c.	Bahan yang digunakan untuk membuat media 3D sesuai dengan peruntukannya				√		80%
d.	Warna media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan ko-				√		80%
e.	disi yang sebenarnya						
f.	Daya Tarik						
4	Daya Tarik						
c.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				√		100%
d.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				√		100%
Total presentase							92,30%

Sumber : Data primer yang telah diolah 2018

Hasil penilaian pengembangan media pembelajaran 3D ahli materi 92,30% berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2008:15) kategori penilaian media pembelajaran dikatakan sangat layak untuk digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Tabel 2 Data Hasil Validasi Kelayakan Media Pembelajaran 3D Oleh Guru IPS Selaku Ahli Media

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan					Presentase %
		1	2	3	4	5	
1	Materi						
a.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				√		80%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√		80%
c.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan Kompetensi Dasar.				√		80%
d.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan siswa				√		80%
e.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran.				√		80%
2	Ilustrasi						
a.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				√		60%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat mempermudah siswa dalam membayangkan bentuk muka bumi				√		60%
3	Kualitas Bahan dan Tampilan Media						
a.	Penampilan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat menarik perhatian siswa untuk mengenal bentuk muka bumi.				√		80%
b.	Media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus yang digunakan tidak mudah rusak.				√		80%
c.	Bahan yang digunakan untuk membuat media 3D sesuai dengan peruntukannya				√		80%
d.	Warna media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya				√		60%
4	Daya Tarik						
a.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				√		60%
b.	Penggunaan media 3D keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				√		60%
Total presentase							72,30%

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2018

Hasil penilaian pengembangan media pembelajaran 3D ahli materi 92,30% berdasarkan skala likert (Riduwan, 2008:15) kategori penilaian media pembelajaran dikatakan sangat layak untuk digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian pengembangan media pembelajaran 3D ahli media 72,30% berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2008:15) media pembelajaran digolongkan dalam kategori layak untuk digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Penilaian kelayakan perangkat pembelajaran silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran IPS di SMPLB-A YPAB Surabaya. Hasil penilaian ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan					Presentase %
		1	2	3	4	5	
1	Silabus						
a.	Kesesuaian antara indikator dan kompetensi dasar			√			60%
b.	Kesesuaian materi pembelajaran			√			60%
c.	Kesesuaian alokasi waktu			√			60%
2	Rancangan pelaksanaan pembelajaran						
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus			√			60%
b.	Kesesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus dengan silabus			√			60%
c.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator untuk anak berkebutuhan khusus				√		80%
d.	Penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus			√			60%
e.	Kegiatan pembelajaran sesuai untuk anak berkebutuhan khusus			√			60%
3	Penyajian materi dalam media pembelajaran						
a.	Kesesuaian materi keragaman bentuk muka bumi dalam media pembelajaran sesuai dengan indikator			√			80%
b.	Konsep media pembelajaran sesuai dengan mater yang disampaikan untuk anak berkebutuhan khusus.			√			80%
c.	Media pembelajaran dapat mempermudah anak disekolah berkebutuhan khusus memahami materi			√			80%
d.	Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa			√			80%
Total presentase						68,33%	

Sumber : Data prier yang telah diolah 2018

Hasil perhitungan validasi rancangan pelaksanaan pembelajaran dan silabus rata-rata penilaian yang didapat sebesar 68,33%. Berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2008:15) rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus dikategorikan Layak. Hasil validasi dikatagorikan dapat digunakan.

Penelitian juga melihat respon siswa, dan pengaruh penggunaan media pembelajar 3D terhadap pemahaman siswa yang diukur dengan penilaian pretes sebelum siswa menggunakan media pembelajaran dan postes setelah siswa menggunakan media pembelajaran, dan dapat diketahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran dengan standart kriteria ketuntasan hasil minimum KKM 75.

Penelitian ini pengembangan media pembelajaran 3D dengan materi keragaman bentuk muka bumi yang ditampilkan dalam bentuk timbul untuk anak berkebutuhan khusus mencakup materi keanekaragaman bentuk muka bumi berupa gunung, pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, sungai, danau, dan laut.

Tabel 4. Penilaian Pretes dan Postes Hasil Belajar Siswa

Nomer Absen	Nama Siswa	Nilai	
		Pre test	Post test
1.	Briantara Apri Alta	31	85
2.	Martinus Aji Saputro	38	95
3.	Moch. Irfan Dawama	39	90
4.	Mohammad Hilbram	61	90
5.	Pria Asmara Dewa	31	85
6.	Syayyidhi Firmansyah	26	85
7.	Nabili Iqbal Setiya Aji	34	90
Total		37,14	88,57

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2018

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, dapat dilihat bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru adanya peningkatan hasil belajar sebesar 138,47% dengan bantuan media pembelajaran, yang diukur dalam uji pretes dan postes.

Siswa tunanetra dalam penggunaan media pembelajaran 3D memiliki pengalaman langsung saat meraba relief bentuk muka bumi kemudian siswa dapat menalarakan, dan mendapatkan gambaran secara jelas ketika mereka raba.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran 3D Pada Materi Keragaman Bentuk Muka Bumi

No	Pertanyaan	Nilai	Presentase %
1	Saya lebih tertarik belajar IPS dengan media pembelajaran 3D.	100	100/2018%
2	Media pembelajaran 3D mempermudah saya dalam memahami materi yang disampaikan.	100	100%
3	Pembelajaran IPS menjadi menyenangkan.	100	100%
4	Pembelajaran IPS menjadi menyenangkan.	100	100%
5	Media pembelajaran 3D memberikan motivasi untuk belajar mandiri.	85,7	85,7%
6	Kelengkapan materi media pembelajaran 3D	100	100%
7	Kenampakan relief bentuk muka bumi mudah dnalarakan.	100	100%
8	Media 3D sudah menampilkan kesesuaian dengan keragaman bentuk muka bumi secara langsung.	71,4	71,4%
9	Komponen dalam media saling berkaitan.	100	100%
10	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran 3D	85,1	85,1%
Total Presentase %			94,28%

Sumber : Data primer yang telah diolah 2018

Peneliti membacakan satu persatu siswa mengenai variabel aspek penilaian dalam respon siswa, kemudian peneliti mengisi skor sesuai dengan apa yang siswa sampaikan dan didapatkan hasil kертतरтарк respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Angket respon siswa menunjukkan total presentase angka 94,28%. Dilihat pada tabel skala Likert (Riduwan, 2008:15) hasil penilaian respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran 3D termaksud dalam kriteria sangat layak.

B. Pembahasan

1. Kelayakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan dalam materi keragaman bentuk muka bumi yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus untuk mempermudah memahami materi pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran menghasilkan produk media pembelajaran 3D yang

diterapkan untuk anak berkebutuhan khusus tunanetra di SMPLB-A YPAB Surabaya, yang telah dinilai kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media dan dikategorikan dalam beberapa aspek penilaian yaitu materi, ilustrasi, kualitas bahan dan tampilan media, dan daya tarik.

Penilaian media ini diukur dengan skala Likert (Riduwan,2013:15) yang mendapatkan hasil dari ahli materi oleh dosen ahli materi dengan tiga variabel penilaian materi, ilustrasi, kualitas bahan dan tampilan media, dan daya tarik sebesar 92,30% dengan tiga kali melakukan penilaian dan koreksi pada media pembelajaran. Penilaian pertama media pembelajaran perlu dilakukan perbaikan pada relief dataran tinggi permukannya didatarkan, dan tekstur permukaan air diperhalus. Penilaian kedua media pembelajaran mendapatkan perbaikan pada kenampakan sawah untuk dipertegas dan diberi kotak-kotak. Penjumlahan keseluruhan aspek penilaian dalam media, dan digolongkan dalam kriteria sangat layak.

Penilaian media digunakan juga untuk hasil dari ahli media oleh guru mata pelajaran IPS dan mendapatkan hasil sebesar 72,30% dan digolongkan dalam kriteria layak. Kriteria penilaian tersebut media pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan sedikit revisi, diharapkan pada media pembelajaran memiliki sensor suara ketika salah satu relief bentuk muka bumi diraba, dan penegasan pada warna agar anak berkebutuhan khusus tunanetra *low vision* dapat sedikit melihat warna yang ditampilkan.

Penilaian dalam pengembangan media pembelajaran ini juga mengukur perangkat pembelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang dinilai oleh guru pelajaran IPS mendapatkan hasil sebesar 68,33% dan di kategorikan dalam kriteria layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran 3D dengan ada beberapa revisi pada alokasi waktu yang sesuai dengan pembelajaran di SMPLB.

2. Tingkat pemahaman siswa

Anak tunanetra memahami materi pembelajaran dengan meraba menggunakan jari tangan sebagai pengganti dari penglihatan, dan pendengaran audio menurut (Pradopo,1977:85) indra mata tak dapat melihat, maka sebagai penggantinya dipergunakan terutama pendengaran dan perabaan.

Pengambilan nilai pretes dilakukan kepada siswa hanya diberikan materi pembelajaran dengan bercerita, dan tanpa menggunakan media, setelah dilakukan tes didapatkan hasil belajar kelas VII dengan jumlah tujuh siswa mendapatkan skor rata-rata 37,14 pertemuan selanjutnya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran 3D, kemudian siswa diberi kesempatan untuk meraba dan mengamati kenampakan relief yang ditampilkan dalam media pembelajaran.

Hasil postes yang didapat dari penjumlahan seluruh nilai siswa dengan skor rata-rata 88,52 berarti

terjadi peningkatan hasil sebesar 138,47% hasil nilai pretes dan postes siswa adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran 3D pada materi keragaman bentuk muka bumi.

3. Respon siswa

Pengembangan media pembelajaran 3D pada penelitian ini juga mengukur respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran, dengan menyebarkan angket kepada para siswa kelas VII SMPLB-A YPAB dengan jumlah siswa satu kelas tujuh orang, kemudian peneliti membacakan satu persatu siswa mengenai variabel aspek penilaian dalam respon siswa, kemudian peneliti mengisi skor sesuai dengan apa yang siswa sampaikan dan didapatkan hasil kertertarikan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran 3D materi keragaman bentuk muka bumi sebesar 94,28%, hasil penilaian respon siswa dikategorikan sangat layak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran IPS 3D pada materi keragaman bentuk muka bumi untuk anak berkebutuhan khusus kelas VII di SMPLB-A YPAB Surabaya didapatkan beberapa kesimpulan bahwa :

1. Media pembelajaran 3D yang dikembangkan mendapatkan penilaian kelayakan media oleh ahli materi sebesar 92,30% dan hasil penilaian presentase >81% dan dikatagoikan sangat layak untuk diujicobakan, sementara itu untuk penilaian hasil kelayakan media oleh ahli media sebesar 72,30% dan hasil presentase >61% dikatagorikan layak untuk diuji cobakan.
2. Hasil pretes sebelum menggunakan media pembelajaran hasil skor tes rata-rata siswa sebesar 37,14 dan setelah menggunakan media pembelajaran hasil skor tes rata-rata siswa sebesar 88,57, berarti terjadi peningkatakan sebesar 138,47% Adanya perbandingan hasil setelah dan sebelum menggunakan media pembelajaran, yaitu adanya peningkatan.
3. Respon siswa terhadap media pembelajaran memiliki total hasil presentase sebesar 94,28% menunjukan total presetase >81% dikatagorikan sangat layak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa hal saran-saran yang menyangkut pada penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran 3D sesuai dengan KD pada perangkat rancangan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran, dan adanya pencapaian nilai yang telah direncanakan. Penelitian lanjutan disarankan agar relief yang ditampilkan pada media pembelahan untuk lebih diperluas, dan menggunakan suara pada saat pada

- media pembelajaran. Diharapkan semua tahapan pada evaluasi dan revisi dapat dilakukan.
2. Bagi penelitian lanjutan diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan efek audio visual pada media pembelajaran 3D, dan mampu diterapkan di kelas dalam jangka waktu yang lebih lama
 3. Bagi siswa kelas VII SMPLB-A YPAB Surabaya diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran sebaik mungkin, untuk pemahaman materi dan peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradopo, Soekini, dkk 1977. *Pendiidkan anak-anak tunanetra* Jakarta : Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jakarta : Aflabeta.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jakarta : Aflabeta.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

